

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI
MAHASISWA DI STKIP BUDIDAYA BINJAI**

¹Hamidah. D, ²Saut Purba,³Indra Maipita

¹STKIP Budidaya, ^{2,3}UNIMED

darmahamidah@gmail.com, purbasaut@yahoo.com, imaipita@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam mengelola pembiayaan pendidikan secara lebih efisien dan efektif. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa" adalah karena masih tingginya angka mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Hal ini menjadi perhatian penting bagi dunia pendidikan, terutama perguruan tinggi, karena penyelesaian studi yang lambat dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan masa depan karir mahasiswa. Adapun lokasi penelitian yaitu dilakukan di STKIP Budidaya Binjai, pengumpulan data sendiri dilakukan pada tanggal 06 April 2023 pada pukul 11:30 WIB. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian kami yaitu terdiri dari 3 orang, merupakan Wakil Pimpinan di STKIP Budidaya. *Positioning* atau diferensiasi Pengumpulan data di lakukan dengan metode wawancara pada tiga orang narasumber, yang merupakan Dosen di STKIP Budidaya Binjai. Adapun instrument yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan. Untuk jumlah pertanyaan yang kami berikan ada sebanyak 4 pertanyaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dengan tingkat penyelesaian studi yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa motivasi adalah faktor penting yang dapat memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa. Motivasi yang tinggi dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan giat, menghadapi rintangan dengan optimis, dan mencapai tujuan mereka dalam menyelesaikan studi.

Kata Kunci : Faktor-Faktor, Mahasiswa, STKIP

I. PENDAHULUAN

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Namun, tantangan dalam pembiayaan pendidikan seringkali menjadi hambatan yang signifikan. Di era digital saat ini, teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam pendidikan, termasuk dalam hal pengelolaan pembiayaan. Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam mengelola pembiayaan pendidikan secara lebih efisien dan efektif. Teknologi digital telah memberikan kemampuan untuk mengakses sumber daya pendidikan secara luas, meningkatkan aksesibilitas, dan memberikan metode pembelajaran yang inovatif. Namun, pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital juga membutuhkan modal yang tepat guna agar dapat mencapai potensi penuhnya. Penting untuk menjelajahi modal pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ideal di era digital guna memastikan bahwa pendidikan dapat diakses secara merata dan berkualitas. Modal tersebut meliputi aspek kebijakan, strategi, sumber daya manusia, teknologi, dan kemitraan antara sektor publik dan swasta. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang modal ini, pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan dan praktik yang optimal untuk mendukung pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif di era digital. Dalam konteks ini, penelitian tentang modal pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ideal di era digital menjadi relevan dan penting. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui pengelolaan pembiayaan yang tepat guna dan berkelanjutan di era digital.

2. Pengertian Analisis Faktor-faktor

"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa" adalah karena masih tingginya angka mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Hal ini menjadi perhatian penting bagi dunia pendidikan, terutama perguruan tinggi, karena penyelesaian studi yang lambat dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan masa depan karir mahasiswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa dapat berasal dari faktor internal dan eksternal mahasiswa. Faktor internal meliputi motivasi, kemampuan akademik, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, kualitas dosen, lingkungan akademik, dan ketersediaan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa dan memberikan rekomendasi kepada perguruan tinggi dalam meningkatkan penyelesaian studi mahasiswa dengan tepat waktu. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang berguna bagi perkembangan dunia pendidikan dan masyarakat.

3. Tujuan Dan Manfaat Dari Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Memenuhi tugas mata kuliah Sistem Pendidikan Di Indonesia.
2. Mengetahui pengalaman baik dari narasumber serta menjadikan bahan untuk masa depan yang lebih baik.
3. Mengikuti jejak kebaikan narasumber serta mengambil sisi positifnya.
4. Mempererat kerja sama sesama anggota kelompok.

5. Memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber.

2. Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa: Penelitian ini dapat membantu memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka, mulai dari faktor pribadi, faktor akademik, hingga faktor lingkungan.
2. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penyelesaian studi mahasiswa: Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan solusi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan masa depan mahasiswa.
3. Memberikan dasar bagi penelitian lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di masa depan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa.
4. Menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dan pemerintah: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan atau program yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka.
5. Meningkatkan keterampilan peneliti: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan analisis dan penelitian di bidang pendidikan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian yaitu dilakukan di STKIP Budidaya Binjai, pengumpulan data sendiri dilakukan pada tanggal 06 April 2023 pada pukul 11:30 WIB. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dari penelitian kami yaitu terdiri dari 3 orang, merupakan Wakil pimpinan di STKIP Budidaya. *Positioning* atau diferensiasi Pengumpulan data di lakukan dengan metode wawancara pada tiga orang narasumber, yang merupakan Dosen di STKIP Budidaya Binjai. Adapun instrument yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan, Untuk jumlah pertanyaan yang kami berikan ada sebanyak 4 pertanyaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN

Penelitian modal pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ideal di era digital akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini akan memungkinkan pengumpulan data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber yang terpercaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Pencarian dan Seleksi Literatur: Dilakukan pencarian literatur yang relevan melalui basis data akademik, jurnal ilmiah, publikasi pemerintah, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Literatur yang dipilih harus berfokus pada modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital, strategi, teknologi, kebijakan, dan praktik terbaik yang ada. b) Pengumpulan Data: Data dan informasi yang relevan dari literatur yang terpilih akan dikumpulkan dan didokumentasikan. Data yang dihimpun meliputi konsep modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital, penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, model atau praktik terbaik yang ada, dan peran pemerintah, lembaga pendidikan, serta sektor swasta dalam mendukung

modal pengelolaan pembiayaan pendidikan. c) Analisis Data: Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara sistematis dan kritis. Temuan-temuan yang relevan akan diidentifikasi dan diorganisir untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis akan melibatkan sintesis informasi, perbandingan antara studi-studi yang ada, dan pengembangan pemahaman yang lebih dalam tentang modal pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ideal di era digital. d) Interpretasi dan Kesimpulan: Hasil analisis akan diinterpretasikan dan digunakan untuk merumuskan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini akan merangkum temuan-temuan utama dan memberikan wawasan tentang modal pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ideal di era digital.

1. Definisi Modal Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Modal Pengelolaan

Pembiayaan Pendidikan merujuk pada sumber daya yang diperlukan untuk mengelola dan mendukung pembiayaan pendidikan secara efektif di semua tingkatan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, dalam konteks era digital. Modal ini mencakup berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi, termasuk kebijakan, strategi, sumber daya manusia, teknologi, dan kemitraan antara sektor publik dan swasta. Kebijakan: Modal pengelolaan pembiayaan pendidikan mencakup kebijakan yang diperlukan untuk menciptakan kerangka kerja yang mendukung pembiayaan pendidikan yang inklusif, berkelanjutan, dan merata di era digital. Kebijakan ini meliputi kebijakan pendanaan, kebijakan subsidi, kebijakan pemerataan akses, dan kebijakan lainnya yang relevan. Strategi: Modal ini melibatkan strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ditujukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dengan cara yang efisien

dan efektif. Strategi ini meliputi pengembangan model pembiayaan yang inovatif, alokasi anggaran yang tepat, dan pengelolaan risiko keuangan yang bijaksana. Sumber Daya Manusia: Modal ini mencakup keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas serta berkompeten dalam mengelola pembiayaan pendidikan di era digital. Sumber daya manusia yang terampil dalam analisis keuangan, manajemen keuangan, dan teknologi informasi diperlukan untuk mengelola pembiayaan pendidikan dengan baik. Teknologi. Modal ini mencakup penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital. Teknologi seperti sistem informasi manajemen pendidikan, platform pembayaran digital, dan aplikasi *e-learning* dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Kemitraan antara Sektor Publik dan Swasta: Modal ini melibatkan kerja sama dan kemitraan yang kuat antara sektor publik dan swasta dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital. Kemitraan ini dapat melibatkan partisipasi swasta dalam pembiayaan, pengelolaan aset, dan pengembangan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembiayaan pendidikan.

2. Peran Teknologi Digital dalam Pembiayaan Pendidikan Teknologi digital memainkan peran yang penting dalam pembiayaan pendidikan di era digital.

Berikut adalah beberapa peran kunci teknologi digital dalam pembiayaan pendidikan: 1) Aksesibilitas dan Pemerataan: Teknologi digital memungkinkan akses lebih luas ke pendidikan dengan cara mengurangi hambatan geografis dan fisik. Melalui platform pembelajaran online, siswa dari berbagai lokasi dapat mengakses materi pembelajaran dan sumber daya pendidikan tanpa harus berada di lokasi fisik tertentu. Ini membantu dalam

pemerataan akses ke pendidikan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau terbatas aksesnya. 2) Pendanaan Crowdfunding: Teknologi digital memungkinkan model pendanaan crowdfunding dalam pembiayaan pendidikan. Melalui platform crowdfunding, individu dan kelompok dapat menyumbangkan dana untuk mendukung biaya pendidikan siswa atau proyek pendidikan tertentu. Ini memberikan alternatif pembiayaan yang lebih inklusif dan dapat membantu siswa yang menghadapi kesulitan finansial untuk mendapatkan pendidikan yang mereka butuhkan. 3) Pembayaran Digital dan Transparansi: Teknologi digital memfasilitasi pembayaran digital dalam pembiayaan pendidikan. Melalui aplikasi pembayaran digital dan sistem manajemen keuangan, pembayaran biaya pendidikan dapat dilakukan dengan mudah dan aman. Selain itu, teknologi digital juga mendukung transparansi dalam pengelolaan pembiayaan, di mana pihak terkait dapat melacak dan memonitor penggunaan dana pendidikan dengan lebih efektif. 4) E-learning dan Materi Pembelajaran Digital: Teknologi digital memungkinkan pengembangan dan distribusi materi pembelajaran digital yang interaktif dan mudah diakses. Dengan adanya platform e-learning, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online, mengikuti kelas virtual, dan berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan. Ini mengurangi biaya cetak dan distribusi materi pembelajaran fisik serta memberikan fleksibilitas dalam belajar. 5) Analisis Data dan Pengambilan Keputusan: Teknologi digital memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih efektif dalam pembiayaan pendidikan. Data dapat digunakan untuk memahami pola pengeluaran, efektivitas penggunaan dana, dan kinerja program pembiayaan. Dengan demikian, pengambilan keputusan yang lebih tepat

dan informasi yang lebih akurat dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembiayaan pendidikan. Dengan peran-peran tersebut, teknologi digital dapat membantu meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan transparansi dalam pembiayaan pendidikan. Namun, penting juga untuk memperhatikan tantangan dan risiko terkait dengan teknologi digital, seperti kesenjangan digital dan perlindungan data pribadi, sehingga penggunaan teknologi dapat dilakukan dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Era Digital

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital. Berikut adalah beberapa faktor kunci yang perlu dipertimbangkan: a) Kebijakan dan Regulasi: Kebijakan dan regulasi yang ada dalam konteks pembiayaan pendidikan di era digital dapat mempengaruhi modal pengelolaan pembiayaan. Kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi digital dalam pendidikan, regulasi yang melindungi privasi data, serta kebijakan pendanaan yang memprioritaskan aksesibilitas dan keberlanjutan pendidikan dapat membentuk modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital. b) Infrastruktur Teknologi dan Akses Internet: Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk jaringan internet yang cepat dan dapat diakses secara luas, merupakan faktor penting dalam modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital. Infrastruktur yang kuat akan memungkinkan implementasi teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif. c) Kompetensi Sumber Daya Manusia: Kemampuan sumber daya manusia,

termasuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dalam mengelola teknologi digital dan memanfaatkannya untuk pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi faktor penting. Kompetensi dalam analisis keuangan, manajemen keuangan, serta pemahaman tentang teknologi informasi dan e-learning akan berkontribusi pada pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif di era digital.

d) Ketersediaan dan Aksesibilitas Sumber Daya Digital: Modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital juga dipengaruhi oleh ketersediaan dan aksesibilitas sumber daya digital, termasuk materi pembelajaran digital, platform e-learning, dan perangkat digital seperti komputer atau tablet. Ketersediaan sumber daya digital yang memadai akan mendukung implementasi teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan.

e) Kehadiran dan Dukungan Pemangku Kepentingan: Kehadiran dan dukungan aktif dari pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat, akan mempengaruhi modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital. Kolaborasi yang baik antara pemangku kepentingan akan memfasilitasi pengembangan kebijakan, alokasi sumber daya, serta pemahaman dan penerapan teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan.

f) Faktor Ekonomi dan Keuangan: Faktor ekonomi dan keuangan, termasuk tingkat pendapatan per kapita, anggaran pendidikan, dan mekanisme pembiayaan yang ada, juga memainkan peran penting dalam modal pengelolaan pembiayaan pendidikan di era digital. Ketersediaan dana dan keberlanjutan pembiayaan akan mempengaruhi kemampuan untuk mengadopsi teknologi digital dan mengelola pembiayaan pendidikan secara efektif.

B. Pembahasan / Analisis

Dalam penelitian "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Mahasiswa", dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa, yaitu motivasi, *self-efficacy*, dukungan sosial, dan faktor kurikulum. Berikut ini adalah pembahasan analisis untuk masing-masing faktor tersebut:

1. Motivasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dengan tingkat penyelesaian studi yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa motivasi adalah faktor penting yang dapat memengaruhi penyelesaian studi mahasiswa. Motivasi yang tinggi dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan giat, menghadapi rintangan dengan optimis, dan mencapai tujuan mereka dalam menyelesaikan studi. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memberikan motivasi yang cukup pada mahasiswa agar dapat meningkatkan tingkat penyelesaian studi.

2. Self-efficacy

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* mahasiswa dengan tingkat penyelesaian studi yang lebih tinggi. *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk

memberikan dukungan dan bimbingan pada mahasiswa dalam mengembangkan *self-efficacy* mereka agar dapat meningkatkan tingkat penyelesaian studi.

3. Dukungan sosial

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial yang diterima mahasiswa dengan tingkat penyelesaian studi yang lebih tinggi.

Dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman, dosen, dan lingkungan sekitar yang memberikan dukungan moral, emosional, dan material. Hasil ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa dukungan sosial dapat membantu seseorang untuk mengatasi stres, memperkuat keterampilan sosial, dan meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memberikan dukungan sosial yang cukup pada mahasiswa agar dapat meningkatkan tingkat penyelesaian studi.

4. Faktor kurikulum

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara faktor kurikulum dengan tingkat penyelesaian studi yang lebih tinggi. Faktor kurikulum yang dimaksud meliputi kualitas program studi, ketersediaan fasilitas dan sumber daya, dan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa faktor kurikulum

C.SOLUSI

Selain solusi-solusi yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan tingkat penyelesaian studi mahasiswa, antara lain:

a. Memberikan perhatian pada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi, seperti mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial

atau mahasiswa dengan masalah kesehatan mental. Perguruan tinggi dapat memberikan dukungan dan bimbingan khusus untuk memfasilitasi mahasiswa tersebut agar dapat menyelesaikan studi dengan baik.

b. Memperkuat kerja sama dengan pihak luar, seperti perusahaan atau lembaga pemerintah, untuk memberikan kesempatan magang atau kerja bagi mahasiswa.

Hal ini dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang berharga dan mempertajam keterampilan yang dimilikinya.

c. Melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program studi yang ada dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian bila diperlukan. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei terhadap alumni dan penggunaan data dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

d. Memberikan fasilitas pendukung belajar, seperti perpustakaan yang lengkap dan akses internet yang cepat dan stabil. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan studi dan memudahkan akses mereka pada berbagai sumber informasi yang dibutuhkan.

e. Mengembangkan sistem pemetaan bakat dan minat mahasiswa sehingga mereka dapat memilih program studi yang sesuai dengan kecenderungan dan minatnya. Hal ini dapat membantu meminimalkan risiko drop out yang disebabkan oleh kurangnya minat atau kecocokan dengan program studi yang dipilih.

Dengan melaksanakan solusi dan hal-hal yang perlu diperhatikan di atas, diharapkan tingkat penyelesaian studi mahasiswa dapat terus meningkat dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan nasional

melalui lulusan-lulusannya yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

B. KESIMPULAN

Dalam era digital, pengelolaan pembiayaan pendidikan menghadapi implikasi yang signifikan. Teknologi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan pembiayaan. Beberapa implikasi utama yang dapat disimpulkan adalah: 1. Aksesibilitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi digital, memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan sumber daya pendidikan. 2. Transparansi dan akuntabilitas dapat ditingkatkan dengan adopsi teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan, memungkinkan pemantauan yang lebih baik oleh semua pemangku kepentingan. 3. Penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya dalam pengelolaan pembiayaan, melalui otomatisasi proses administrasi dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. 4. Literasi keuangan siswa dan orang tua dapat ditingkatkan melalui akses mudah terhadap informasi dan sumber daya pembiayaan pendidikan yang relevan. 5. Perlindungan data pribadi siswa menjadi penting dalam penggunaan teknologi digital, dan langkah-langkah keamanan yang tepat harus diterapkan untuk melindungi data pribadi siswa. 6. Teknologi digital memfasilitasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan terkait pembiayaan pendidikan. Dengan memahami implikasi ini, pengelola pembiayaan pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkan potensi teknologi digital dalam meningkatkan pengelolaan pembiayaan secara menyeluruh. Penting untuk mengadopsi kebijakan yang mendukung aksesibilitas, transparansi,

perlindungan data, literasi keuangan, dan partisipasi aktif dalam mengelola pembiayaan pendidikan di era digital.

DAN Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa merupakan suatu masalah yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, terutama perguruan tinggi. Tingkat penyelesaian studi yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat secara luas. Beberapa faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa, antara lain faktor internal mahasiswa seperti kemampuan akademik dan keterampilan belajar, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan, serta kebijakan perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan solusi-solusi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan tingkat penyelesaian studi mahasiswa.

Solusi-solusi tersebut antara lain meliputi program bimbingan akademik, pengembangan keterampilan belajar, pemberian beasiswa, pemberian perhatian khusus pada mahasiswa yang mengalami kesulitan, kerja sama dengan pihak luar, evaluasi program studi, fasilitas pendukung belajar yang memadai, dan pemetaan bakat dan minat mahasiswa. Dengan melaksanakan solusi-solusi tersebut, diharapkan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan nasional melalui lulusan-lulusannya yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Durrani, S. (2019). The Impact of Digital Technology on Education and Learning in Developing Countries. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 15(2), 142-157.
- Ihsan,Ahmad (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA FMIPA UNM*,Recent Search.

- Lee, J., & Rao, K. (2019). Digital Technologies and Education Financing: Implications for Equity, Efficiency, and Learning Outcomes. World Bank Group.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American psychologist*, 55(1), 68-78.
- OECD. (2019). *The Future of Education and Skills: Education 2030*. Organization for Economic Co-operation and Development.
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary educational psychology*, 25(1), 82-91.
- UNESCO. (2019). *Turning the Tide: Harnessing Digital Technologies for Youth Education and Employment*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- World Bank. (2020). *World Development Report 2020: Trading for Development in the Age of Global Value Chains*. World Bank Publications.